

**PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA
USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS
UMKM DI KABUPATEN TEGAL)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

SUCI NURHIDAYAH

NIM 18030117

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA
UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI
KABUPATEN TEGAL)

Oleh mahasiswa :

Nama : Suci Nurhidayah

NIM : 18030117

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 27 Juli 2021

Pembimbing I,



Ida Farida, SE, M.Si, CAAT
NIPY. 09.011.063

Pembimbing II,



Ananto Setiawan, SE., Ak
NIPY. DSAK147

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA
UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI
KABUPATEN TEGAL)

Oleh

Nama : Suci Nurhidayah

NIM : 18030117

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Ditanyakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 27 Juli 2021

1. Ida Farida SE, M.Si, CAAT
Ketua Sidang
2. Erni Unggul SU. SE, M.Si
Penguji I
3. Krisdiyawati. SE. M.Ak
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL)”, beserta isinya benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Dengan pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditentukan hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tuis saya ini.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SUCI NURHIDAYAH

NIM 18030117

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Nurhidayah

NIM : 18030117

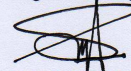
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL)”.

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SUCI NURHIDAYAH

NIM 18030117

HALAMAN MOTTO

Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus – menerus dilakukan walaupun sedikit.

(HR. Bukhari dan Muslim)

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

Apa arti pendidikan jika Anda masih membuang sampah di jalanan yang akhirnya dikutip oleh pengutip yang lebih rendah pendidikan daripada Anda

(Amir 'Izzuddin Muhammad)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. AL – Baqarah : 216)

Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang – orang yang sabar

(QS. Al – Anfaal : 46)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, yang selalu memberikan kesehatan dan telah memudahkan segala urusanku sehingga saya diberi kemudahan dalam menjejakan Tugas Akhir ini.
- ✚ Kedua Orang tua saya, Bapak Riswan dan Ibu Saningsih Tercinta dan Tersayang yang selalu mendukung dan mendo'akan serta selalu menjadi tempat berbagi rasa dan terimakasih atas pembelajaran, motivasi, semangat, kasih sayang selama ini telah diberikan.
- ✚ Terimakasih untuk Kakak ku, Mas Rudi Yulianto dan Mba Mugiyati yang telah memberikan dorongan selama ini baik dalam finansial maupun semangat dan hal yang lainnya.
- ✚ Terimakasih untuk Mba Wiwit Mulyati yang telah mendukung dan memberi semangat selama ini.
- ✚ Keluargaku yang selalu memberi semangat dan pembelajaran hidup agar tidak menyerah, mama Tuti dan papa Sucipto.
- ✚ Sahabatku sekalian Nitta, Cahya dan Fia serta temanku yang baik Frisca, Gayatri, Juni, Farah, Afria, Istiqiyah dan Tiarawati. Serta teman – teman kelas 6D yang bersama – sama berjuang menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ✚ Dosen pembimbingku Ibu Ida Farida, SE, M.Si, CAAT dan Bapak Ananto Setiawan, SE., AK yang telah memberikan banyak bimbingan padaku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL)”. Shalawat serta salam tak lupa juga kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dengan sejuta ilmu dan manfaat seperti sekarang ini.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan maupun dari tata bahasanya. Dalam penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE,M.Si, AK, CA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

3. Ibu Ida Farida, SE, M .Si, CAAT. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ananto Setiawan, SE, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Adiwerna yang telah bersedia membantu dalam melakukan penelitian.
6. Teman – teman yang baik, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari betul bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 27 Juli 2021



Suci Nurhidayah
NIM 18030117

ABSTRAK

Suci Nurhidayah. 2021. *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Umkm di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Tegal)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, SE, M. Si, CAAT; Pembimbing II: Ananto Setiawan, SE, Ak.

UMKM berkontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Masa pandemi saat ini berdampak terhadap keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus Umkm di Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM di Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 65 responden. Metode analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Regresi Berganda, Uji Hipotesis (uji T, uji F dan koefisien determinasi) dengan alat analisis IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Tegal).

Kata Kunci: Kreativitas, Inovasi, Kinerja Usaha.

ABSTRACT

Nurhidayah, Suci. 2021. *The Influence of Creativity and Innovation on MSME Business Performance during the Covid-19 Pandemic (Case Study of MSMEs in Tegal Regency).* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, SE, M.Si, CAAT; Co-Advisor: Ananto Setiawan, SE, Ak.

MSMEs contribute significantly to the Indonesian economy. The current pandemic has an impact on the existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study was conducted to determine the effect of creativity and innovation on MSME business performance during the Covid-19 Pandemic (Case Study of MSMEs in Tegal Regency. The data collection techniques used were observation, interviews, and literature studies. The population in this study were MSME actors in Tegal Regency. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 65 respondents. The data analysis method is quantitative with descriptive analysis, classical assumption test (normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity), multiple regression, hypothesis testing (T test, F test and coefficient determination) using the IBM SPSS Statistic 25 analysis tool. The results of this study indicated that creativity and innovation affect the business performance of MSMEs during the Covid-19 Pandemic (Case Study of MSMEs in Tegal Regency).

Key Words : *Creativity, Innovation, Business Performance.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1

1.1.	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.	Perumusan Masalah.....	6
1.3.	Tujuan Penelitian.....	7
1.4.	Manfaat Penelitian.....	7
1.5.	Batasan Masalah.....	8
1.6.	Kerangka Berpikir	8
1.7.	Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		13
2.1	Kreativitas	13
2.1.1	Pengertian Kreativitas.....	13
2.1.2.	Ciri – Ciri Kreativitas	15
2.1.3.	Hal – hal yang Membatasi Kreativitas Seseorang	16
2.1.4.	Prinsip Dalam Berpikir Kreatif.....	18
2.2.	Inovasi	19
2.2.1.	Pengertian Inovasi	19
2.2.2.	Ciri – Ciri Inovasi	20
2.2.3.	Ciri – Ciri Kepribadian Inovasi Yang Kreatif	21
2.3.4.	Tujuan Inovasi.....	22
2.3.	Kinerja Usaha	24

2.3.1	Pengertian Kinerja Usaha	24
2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha.....	25
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	27
2.5.	Hipotesis Penelitian	30
2.5.1.	Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha UMKM	30
2.5.2.	Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha UMKM.....	32
2.5.3.	Pengaruh Kreativitas, Inovasi terhadap Kinerja Usaha UMKM	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Lokasi Penelitian	35
3.2.	Waktu Penelitian	35
3.3.	Jenis Data	35
3.4.	Sumber Data	36
3.5.	Metode Pengumpulan Data	37
3.6.	Definisi Operasional Variabel	38
3.7.	Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	39
3.7.1.	Populasi Penelitian	39
3.7.2.	Sampel dan Teknik Sampling	40
3.8.	Metode Analisis Data	41
3.8.1.	Analisis Statistik Deskriptif	42

3.8.2.	Uji Instrumen Data.....	42
3.8.3.	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.8.5.	Uji Hipotesis	47
3.8.6.	Koefisien Determinasi.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1.	Statistik Deskriptif	50
4.1.2.	Hasil Uji Validitas.....	54
4.1.3.	Hasil Uji Reliabilitas	56
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.5.	Uji Regresi Linear Berganda.....	62
4.1.6.	Uji Hipotesis	63
4.1.7.	Koefisien Determinasi ($Adj R^2$).....	67
4.2.	Pembahasan	68
4.2.1.	Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha UMKM	68
4.2.2.	Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM.....	70
4.2.3.	Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM.	
	71	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73

5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1. Kriteria Sampel	41
Tabel 4. 1. Tabel Statistika Deskriptif	51
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	52
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4. 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	54
Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Kreativitas UMKM	55
Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Inovasi.....	55
Tabel 4. 8. Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 12. Tabel Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4. 13. Hasil Persamaan Regresi.....	62
Tabel 4. 14. Hasil Uji t.....	65
Tabel 4. 15. Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2. Skor Butir Kuesioner Data Responden.....	83
Lampiran 3. Skor Butir Kuesioner Variabel Kreativitas.....	85
Lampiran 4. Skor Butir Kuesioner Variabel Inovasi	87
Lampiran 5. Skor Butir Variabel Kinerja Usaha.....	89
Lampiran 6. Deskripsi Statistika Seluruh Responden.....	91
Lampiran 7. Deskripsi Statistik Jenis Usaha.....	91
Lampiran 8. Deskripsi Statistik Jenis Kelamin.....	91
Lampiran 9. Deskripsi Statistik Pendidikan.....	92
Lampiran 10. Deskripsi Statistik Lama Usaha.....	92
Lampiran 11. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kreativitas	93
Lampiran 12. Output SPSS Uji Validitas Variabel Inovasi.....	94
Lampiran 13. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha.....	95
Lampiran 14. Output SPSS Uji Reliabilitas Kreativitas	96
Lampiran 15. Output SPSS Uji Reliabilitas Inovasi	96
Lampiran 16. Output SPSS Uji Reliabilitas Kinerja Usaha.....	96
Lampiran 17. Output SPSS Uji Normalitas	97
Lampiran 18. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	97
Lampiran 19. Output SPSS Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 20. Output SPSS Uji Autokorelasi	98

Lampiran 21. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda	99
Lampiran 22. F Tabel	100
Lampiran 23. T . Tabel.....	101
Lampiran 24. Surat Kesediaan Pembimbing 1	102
Lampiran 25. Surat Kesediaan Pembimbing 2.....	103
Lampiran 26. Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang terdampak pandemi COVID-19 saat ini. Hal tersebut juga berdampak pada berbagai sektor seperti sektor pariwisata, perdagangan, industri. Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2020 cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pelaku usaha. Tidak hanya dialami oleh pelaku usaha skala besar, hal serupa juga ikut dialami para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020^[1] tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar yang bertujuan untuk membatasi pergerakan orang dan barang yang mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri dirumah. Hal tersebut juga berdampak terhadap terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung dibandingkan hari biasa. Dengan berlangsungnya hal tersebut pelaku usaha diharap bisa menyesuaikan diri terhadap usaha yang dimiliki dengan membuka toko online/ berjualan melalui e-commerce.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008^[2] tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1 menyatakan

bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha dengan batasan – batasan tertentu.

UMKM berkontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi

ini. Peningkatan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan nasional harus terus diupayakan (Alfian, G and Pitaloka, E. 2020)^[3]. Hadiyati (2010)^[4] menyatakan bahwa BPS mengidentifikasi berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan prioritasnya, meliputi: kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha yang ketat, kesulitan bahan baku, kurang teknis produksi dan keahlian, kurangnya pengetahuan keterampilan manajerial (SDM) dan pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi.

Masalah ekonomi yang tak bisa dihindari saat ini yang di alami Indonesia bisa dilihat dengan ambruknya usaha yang berskala besar. Namun disamping itu usaha mikro dan kecil juga telah mampu berperan sebagai penyangga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat berperan sebagai penyedia lapangan kerja yang terdampak saat ini. Kemampuan usaha kecil cenderung mampu bertahan lebih baik dibandingkan dengan usaha besar. Sebab, usaha kecil memiliki sifat ilmiah yang dimiliki. Di Indonesia usaha kecil lebih mendominasi unit – unit usaha tradisional yang dapat dibangun serta beroperasi dengan modal kerja dan investasi kecil tanpa ada penerapan sistem organisasi yang kompleks serta mahal seperti usaha – usaha modern. Usaha kecil umumnya memproduksi barang konsumsi untuk kebutuhan masyarakat berpenghasilan menengah. Pelaku usaha tidak perlu menggunakan standar pekerjaan yang khusus. Karena sebagian dari mereka menggunakan mesin dan alat

produksi sederhana bahkan ada hasil rekayasa sendiri. Hal tersebut menyebabkan pelaku usaha tidak bergantung secara signifikan terhadap fasilitas yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, usaha kecil lebih kuat menghadapi menghadapi tekanan krisis ekonomi. (Budianto,R., et al,2015:5-6)^[5].

Saat ini Covid – 19 semakin tidak terkendali dalam penyebarannya, hal ini dirasakan oleh pelaku usaha yang terdampak pada usaha yang dimiliki. Namun tidak semua pelaku usaha mengalami penurunan penjualan. Sebagian pelaku usaha ada juga yang mengalami peningkatan. Di kondisi seperti sekarang ini bukan berarti menjadikan pelaku usaha dalam menjalankan usaha yang dimiliki di sektor ekonomi kreatif saat pandemi saat ini menjadi terhambat. Saat ini perkembangan UMKM yang sudah berbasis digital dan mudah diakses berdampak pada pergerakan ekonomi di berbagai daerah. UMKM memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang di masa pandemi COVID-19 saat ini dengan melakukan digitalisasi dan mengubah bisnis yang dilakukan sesuai dengan perkembangan pasar. Dalam kondisi pandemi seperti ini, para pelaku UMKM harus mampu merespon perubahan-perubahan perilaku dan pola konsumen sebagai akibat dari adanya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah memicu perubahan perilaku konsumen dimana pada kondisi seperti saat ini konsumen lebih memilih untuk belanja secara online.

Dalam kondisi pandemi sekarang ini, pemanfaatan teknologi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan hidup manusia. Teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi suatu ekonomi yang baru. Berubahnya perilaku konsumen dengan memanfaatkan *e-commerce* menjadikan pelaku usaha harus mengubah strategi dalam usaha. Penerapan model pemasaran saat ini harus melakukan pembaruan mulai dari cara pembelian, hingga produk yang dijual pun harus menarik sehingga memikat pembeli. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pengembangan kreativitas dan inovasi. Kreativitas di saat pandemi bisa dilakukan dengan mengembangkan ide baru dalam produk. Dan dalam inovasi seperti menciptakan variasi produk, membuat kemasan dan sebagainya. Dalam situasi saat ini peran kreativitas dan inovasi terhadap produk UMKM memiliki pengaruh yang cukup besar. Hal ini bertujuan agar usaha dapat tetap bertahan di situasi sekarang.

Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki sektor UMKM yang cukup banyak. Kecamatan Adiwerna merupakan bagian dari Tegal yang memiliki wilayah yang luas termasuk dalam sentra usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari produk – produk yang dihasilkan. Berbagai sektor dapat ditemukan, bahkan masing – masing wilayah hampir memiliki ciri khas produk yang dihasilkan dari pelaku UMKM. Produk yang dihasilkanpun beragam mulai dari kebutuhan rumah tangga sampai konsumsi. Bidang kuliner dan fashion merupakan hal yang banyak ditemukan. Adanya kreativitas dan inovasi dari pelaku

UMKM memunculkan beragam jenis yang baru. Hal tersebut menyebabkan konsumen menjadi tertarik untuk membeli produk yang di jual. Hal ini dilakukan agar menghasilkan kinerja usaha yang optimal dan mempunyai keunggulan dalam pemasaran mengingat kondisi pandemi seperti saat ini.

Kondisi saat ini dalam sistem perekonomian yang terjadi dilapangan merupakan hal memerlukan perhatian salah satunya sektor UMKM. Perlunya dorongan yang diberikan negara terhadap UMKM dilihat sebagai hal yang terinternalisasi di dalam proses pembangunan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal ?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat – manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan antara teori yang telah diterima dan dipelajari di kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal.
 - b. Memberikan pengembangan penelitian tentang kinerja UMKM dengan faktor kreativitas dan keinovasian, mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM, dengan melakukan survei UMKM di Kabupaten Tegal

2. Bagi UMKM di Kabupaten Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan penelitian diharapkan dapat menjadi penelitian yang baik untuk diberikan kepada Politeknik Harapan Bersama serta menambah referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

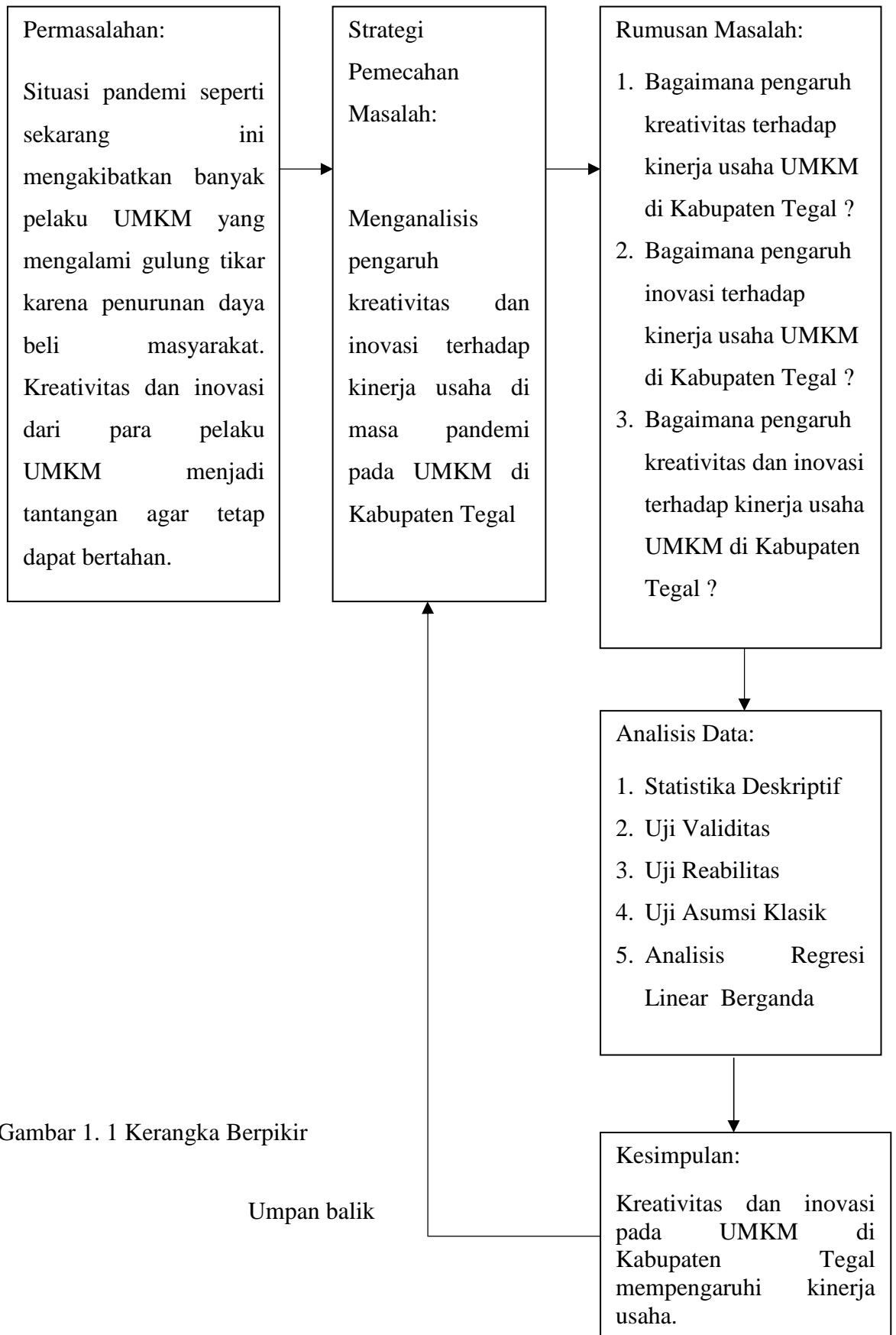
1.5. Batasan Masalah

Agar mempermudah memahami penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu sektor UMKM bidang makanan, minuman dan fashion di Kecamatan Adiwerna. Dengan membahas pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.

1.6. Kerangka Berpikir

Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal adalah suatu proses penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM. Peneliti menggunakan metode analisis Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecahan masalah dan pencapaian yang lebih baik.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Buku Bimbingan Tugas Akhir, Spesifikasi teknis serta data – data lain yang di perlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kreativitas

2.1.1 Pengertian Kreativitas

Menurut Suryana (dalam Handayati: 2011)^[4] menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Kreativitas yaitu suatu topik yang relevan tidak hanya bagi pemula usaha, tetapi juga kegiatan usaha yang lain. Kreativitas merupakan sumber penting dalam terciptanya daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan).

Hadiyati (2010)^[6] menjelaskan bahwa kreativitas merupakan inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Orang yang kreatif adalah orang yang terbuka terhadap pengalaman, melihat dan memperhatikan sesuatu dengan cara teliti, cermat, dan menerima suatu hal yang

bertentangan, memiliki toleransi terhadap suatu hal yang tidak jelas, independen dalam pengambilan keputusan, berpikir dalam bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar-kemampuan untuk men-generik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif.

Fandy (2016)^[7] dalam penelitiannya adapun bahwa indikator kreativitas sebagai berikut:

1. Keahlian, memberikan ide-ide kreatif, dimana ide-ide maupun produk tersebut dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Kemampuan, menciptakan teknik - teknik baru dalam membuat produk.
3. Motivasi, mempunyai motivasi dalam bekerja.

Menurut Mc. Pherson (dalam Hutagalung,2010:18)^[8] definisi kreativitas, adalah:

1. Kreativitas adalah menggabungkan atau merangkai pengetahuan didalam pemikiran manusia membiarkan diri untuk berpikir secara lebih luas dalam membangun hal yang baru, maupun menghasilkan gagasan mengejutkan pihak luar dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

2. Penyatuan pengetahuan berbagai bidang pengalaman agar menghasilkan ide ide baru yang menarik, menentukan pertalian keterampilan baru, perspektif baru, dan membentuk kombinasi konsep baru dari dua maupun lebih yang telah tercetak dalam pemikiran.
3. Kumpulan gagasan – gagasan (pemikiran bebas yang ada pada individu, kelompok atau masyarakat), berupa pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam pikiran manusia (proses mental pada otak kanan), kemudian keterampilan menjadi hal yang kreatif bermanfaat bagi pribadi, orang lain ataupun organisasi saat kondisi yang kondusif.

2.1.2. Ciri – Ciri Kreativitas

Menurut Utami Munandar (2009: 10)^[9] ciri – ciri kreativitas dapat dibedakan menjadi dua ciri yaitu kognitif (aptitude) dan ciri non-kognitif (non-aptitude). Ciri kognitif (aptitude) dari kreativitas terdiri dari orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaboratif. Sedangkan ciri non kognitif dari kreativitas meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kreativitas baik itu baik secara kognitif maupun non-kognitif merupakan salah satu potensi yang harus di kembangkan.

Menurut Utami Munandar (2009:31)^[9] pentingnya pengembangan kreativitas ini memiliki empat alasan, yaitu :

1. Kreativitas merupakan manifestasi dari seseorang yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya
2. Kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan – kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah.
3. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya tetapi juga memberi kepuasan pada individu.
4. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

2.1.3. Hal – hal yang Membatasi Kreativitas Seseorang

Dalam buku yang berjudul *A Whack on the Side of the Head*, Roger von Oech mengidentifikasi 10 “kunci mental” yang membatasi kreativitas seseorang (Zimmerer,2008: 68) ^[10] sebagai berikut:

1. Mencari satu jawaban yang “tepat”

Yakni pemikiran bahwa terdapat satu jawaban paling “tepat” dalam menentukan masalah.

2. Berfokus dalam “berpikir logis”

Logika merupakan hal yang sangat penting dalam proses kreatif, terlebih saat mengevaluasi penerapan ide. Namun di fase awal imajinatif tersebut, kreativitas dapat terhambat oleh pemikiran yang logis.

3. Mengikuti aturan acara yang membabi buta

Yaitu kreativitas kadang tergantung pada kemampuan kita melakukan pelanggaran peraturan yang ada, sehingga dapat melihat cara baru untuk melakukan sesuatu.

4. Bersifat praktis terus – menerus

Menyingkirkan dalam berpikir praktis selama beberapa saat untuk membebaskan pemikiran agar mempertimbangkan solusi kreatif yang mungkin tidak akan pernah terjadi.

5. Menjadi terlalu terspesialisasi

Pemikiran kreatif dengan mencari beberapa ide di luar bidang yang dikuasai.

6. Memandang permainan sebagai hal yang tidak bermanfaat

Kreativitas menghasilkan pelaku usaha dapat mengambil apa yang mereka pelajari, mengevaluasi, memperkuat dengan pengetahuan lainnya dan mempraktikannya.

7. Menghindari ambiguitas

Dapat diartikan menjadi rangsangan kreatif sangat kuat yang mendorong dengan cara berpikir yang berbeda.

8. Takut terlihat bodoh

Gagasan – gagasan baru jarang muncul di lingkungan yang bersifat konvensional. Yakni orang menjadi konvensional karena tidak ingin terlihat bodoh.

9. Timbulnya rasa takut dan gagal

Mencoba sesuatu yang baru sering kali mengalami kegagalan, namun kegagalan bukan merupakan sebagai akhir. Namun pengalaman belajar tersebut mengarahkan pada kesuksesan.

10. Percaya bahwa “saya tidak kreatif”

Orang yang yakin bahwa dirinya tidak kreatif akan beridak mengahakimi diri sendiri dan akan mewujudkan keyakinan tersebut.

2.1.4. Prinsip Dalam Berpikir Kreatif

Berikut ini adalah prinsip dalam pola berpikir kreatif (*The Basics of Creative Thinking*) menurut Hendro (2011:110)^[11] :

1. Memosisikan diri dengan berpikir yang berbeda atau berlawanan dengan lainnya (*opposite* atau *thik different*).
2. *The innovation theory : think differently dari nothing to give a spectacular result.*
3. Berpikir lebih rinci dari yang lain (*think more detail*).
4. Berpikir tentang apa yang ingin dicapai itu sempurna dan tidak terjangkau oleh orang lain (*have a perfect result*).
5. Berpikir bahwa setiap kesyilitan pasti ada jalan keluarnya (*there must be a solution*).
6. Inspirasi dan kesulitan itu saling terikat, baik di depan dan dibelakangnya.
7. Memiliki pola pikir yang kuat terhadap imajinasi sebagai penemu.
Knowledge only 1%, imagination 99%.

Menurut Rogers (dalam Munandar, 2009)^[9], faktor yang dapat mendorong terciptanya kreativitas individu antarlain dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik). Yaitu setiap individu mempunyai kecenderungan atau dorongan di dalam diri untuk berkreaitivitas, mewujudkan potensi, menjelaskan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini yang dimaksud yatu motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan yang baru dengan lingkungan dengan tujuan menjadi diri sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Munandar (2009)^[9] yang menjelaskan bahwa individu harus memiliki motivasi intrinsik agar melakukan sesuatu dengan keinginan dari diri sendiri, selain didukung dengan perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan.

2.2. Inovasi

2.2.1. Pengertian Inovasi

Hills (dalam Firmansyah)^[12] mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Menurut Zimmerer (2008:586)^[10] “Melakukan inovasi berarti menciptakan dari nol. Akan tetapi inovasi biasanya cenderung merupakan hasil dari usaha mengelaborasi hal - hal yang sudah ada, dari usaha menggabungkan hal-hal lama dengan cara-cara baru, atau dari mengambil sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik”.

Sedangkan Ted Levitt dari Harvard (dalam Thommas W.Zimmerer 2008:57)^[10] mengemukakan bahwa inovasi adalah mengerjakan hal-hal baru. Singkatnya wirausahawan sukses dengan cara memikirkan dan mengerjakan halhal baru atau hal-hal lama dengan cara-cara baru. Memiliki ide yang hebat tidaklah mencukupi; mengubah ide menjadi produk, jasa atau usaha bisnis yang berwujud merupakan tahapan berikutnya yang esensial.

Larsen, P and Lewis, A, (dalam Hadiyati)^[4] menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama.

Berdasarkan pada definisi inovasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu proses dan atau hasil pengembangan pemanfaatan suatu produk / sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti.

2.2.2. Ciri – Ciri Inovasi

Menurut Robin (dalam Wijaja dan Winarso)^[12] dalam berinovasi memfokuskan pada tiga hal utama diantaranya yang pertama gagasan baru yakni suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang terjadi. Kedua produk atau jasa yang dihasilkan langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang

ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret. Dan yang terakhir upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan secara terus menerus sehingga inovasi dapat dirasakan manfaatnya. Selain itu dalam inovasi memiliki 4 (empat) ciri yaitu:

1. Memiliki ciri khusus/ khas yaitu inovasi mempunyai ciri yang khas dalam ide, program, tatanan, system, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
2. Memiliki ciri atau unsur pembaruan, artinya suatu inovasi memiliki karakteristik sebagai sebuah hasil pemikiran yang pembaruan.
3. Inovasi dilakukan dengan terencana yaitu dilakukan dengan memiliki proses yang pasti secara matang.
4. Inovasi memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki tujuan yang ingin dicapai.

2.2.3. Ciri – Ciri Kepribadian Inovasi Yang Kreatif

Ciri kepribadian inovasi yang kreatif menurut Everett E. Hagen (dalam Firmansyah)^[13] adalah sebagai berikut :

1. *Openness to experience*, yaitu terbuka terhadap pengalaman. Wirausahawan selalu tanggap dan berminat terhadap gejala di

sekitar kehidupannya dan sadar bahwa di dalamnya terdapat individu yang berperilaku sistematis.

2. *Crreative imagination*, yaitu kreatif dalam berimajinasi. Wirausaha memiliki kemampuan untuk bekerja dengan penuh imajinasi.
3. *Confidence and content in one's own evaluation*, yaitu cakap dan memiliki keyakinan atas penilaian dirinya dan teguh pendirian.
4. *Satisfaction in facing and attacking problems and in resolving confussion or inconsistency*, yaitu selalu memiliki kepuasan dalam menghadapi dan memecahakn persoalan.
5. *Has a duty or responsibility to achieve*, yaitu memiliki tugas dan rasa tanggung jawab untuk berprestasi.
6. *Intelligence and energetic*, yaitu memiliki kecerdasan dan energik.

2.3.4. Tujuan Inovasi

Perlunya mencari ide – ide yang baru guna meningkatkan kualitas jasa maupun baramg yang diproduksi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Berikut adalah tujuan dari inovasi bagi pelaku usaha menurut Sun (dalam penelitian Wasitiowati:2016)^[14]

1. Inovasi untuk menciptakan produk baru
Hidup mati usaha tergantung terhadap kemampuan berinovasi. Semakin mampu melakukan eksplorasi ide yang kreatif dalam terciptanya produk baru, maka semakin cerah masa depan usaha tersebut.
2. Inovasi untuk menyempurnakan produk lama
Aspek – aspek yang dimaksud antara lain meminimalkan biaya produksi, penampilan fisik, kinerja, ukuran serta bobot.
3. Inovasi untuk memenangkan persaingan
Jika pelaku usaha lalai dan kurang berinovasi maka akan kalah saing dengan pelaku usaha yang memiliki inovasi secara lebih baik.
4. Inovasi untuk membuat kemajuan
Jika ingin maju dalam berbagai hal, maka inovasi sangat dibutuhkan. Inovasi bisa dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan usaha.
5. Inovasi untuk mencapai tujuan khusus
Tujuan utama usaha yakni memperoleh laba yang besar, sedangkan tujuan khusus dapat tercapai melalui inovasi, karena inovasi adalah hal yang tidak bisa ditawar jika pelaku usaha ingin berhasil mencapai tujuan – tujuan lain.

6. Inovasi untuk mengatasi masalah

Tujuan umumnya yakni meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

2.3. Kinerja Usaha

2.3.1 Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Sutrisno (2016:172)^[15] “kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi”.

Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing - masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika”(Utaminingsih, 2016)^[16]. Banyak kajian-kajian empiris yang melaporkan banyaknya perbedaan indikator - indikator kinerja umumnya adalah perbedaan antara ukuran kinerja finansial dan kinerja nonfinansial. Pengukuran kinerja non finansial mengukur juga sasaran (goals) usaha seperti misalnya kepuasan dan tingkat keberhasilan di lingkup global yang bisa dicapai oleh para pemilik atau para manajernya; pengukuran kinerja finansial mengukur faktor-faktor seperti pertumbuhan

penjualan dan ROI. Berkaitan dengan kinerja finansial, seringkali terjadikonvergensi yang rendah antara indikator-indikator yang berbeda.

Jenis kinerja dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah kinerja yang dihasilkan oleh seseorang, sedangkan kinerja organisasi merupakan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kasmir 2016:182)^[17]. Dalam menilai kinerja yang efektif dapat mempengaruhi dua hal yaitu produktivitas dan kualitas kerja yang dapat dinilai dengan melakukan langkah – langkah :

1. mendefinisikan pekerjaan;
2. menilai kinerja dan
3. memberikan umpan balik, dan adanya akuntabilitas yang jelas.

Kinerja usaha para pengusaha adalah serangkaian capaian hasil kerja dalam melakukan kegiatan usaha, baik dalam pengembangan produktivitas maupun kesuksesan dalam hal pemasaran, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Kinerja usaha yaitu semangat kerja, kualitas kerja, produk unggulan, dan keberhasilan usaha yang mempunyai hubungan signifikan terhadap kinerja pengusaha.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha menurut Rucky Ahmad (Septiani, 2019)^[18] diantaranya yaitu:

1. Teknologi yang meliputi peralatan kerja dan metode kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Semakin berkualitas teknologi yang digunakan, maka akan semakin tinggi tingkat kinerja organisasi tersebut.
2. Kualitas input atau material yang digunakan oleh organisasi .
3. Kualitas lingkungan fisik yang meliputi keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan.
4. Budaya organisasi sebagai pola tingkah laku dan pola kerja yang ada dalam organisasi yang bersangkutan..
5. Kepemimpinan sebagai upaya untuk mengendalikan anggota organisasi agar bekerja sesuai dengan standar dan tujuan organisasi.
6. Pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi aspek kompensasi imbalan, promosi dan lainnya.

Selain itu terdapat kendala – kendala yang umumnya dihadapi oleh para pengusaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Produktivitas yang rendah
- 2) Nilai tambah rendah
- 3) Jumlah investasi yang sangat kecil
- 4) Jangkauan pasar yang sempit
- 5) Akses sumber modal dan bahan baku terbatas

- 6) Manajemen yang masih belum profesional dan sumber daya manusia pada umumnya belum memiliki kualitas bersaing untuk maju

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan metode penelitian yang sama dengan peneliti sekarang. Berikut pada Tabel 2.1 adalah hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Efendi Febriansyah Dan Muhajirin (2020)	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Ukm Tenun Motif Renda Kota Bima	Metode analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka kreativitas memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data kedua variabel yaitu kreativitas dan inovasi secara

				bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima.
2	Christian Tri Widodo (2015)	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Sentra UKM Industri Kaos Sablon Suci Bandung)	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kreativitas(X1) dan Inovasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha(Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usah dan Inovasi juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
3	Diki Firmansyah (2016)	Pengaruh Inovasi Produk Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Bisnis Pada Distro Clothing Di Kawasan Trunojoyo Bandung.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Kreativitas dan Inovasi Produk secara bersama sama berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Bisnis Pada Distro Clothing Di Kawasan Trunojoyo Bandung dengan

				persentase secara signifikan.
4	Indana Afiyah (2020)	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Survey pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung)	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, artinya jika terciptanya kreativitas dan inovasi maka dapat terbentuk suatu kinerja usaha.
5	Yayu Tresnawati Septiani (2019)	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sepatu Kulit Di Sukaregang Kabupaten Garut (Survei pada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang)"	Metode analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha (Y) sebesar 66,4%, dan secara parsial kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha memberikan pengaruh sebesar 16,7% dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				<p>kinerja usaha memberikan pengaruh sebesar 49,7%, Dapat disimpulkan kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada pengrajin sepatu kulit Sukaregang Kabupaten Garut.</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah adalah sebagai berikut :

2.5.1. Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha UMKM

Orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berfikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang telah diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap

permasalahan, lancar kemampuan untuk mengasah ide – ide yang baru, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berfikir dalam imajinasi dan selektif.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efendi Febriansyah dan Muhajirin (2020)^[19] dengan judul “Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Ukm Tenun Motif Renda Kota Bima”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indana Afiyah (2020)^[20] dengan judul “Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), (Survey pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[21] Dengan Judul “Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Sentra UKM Industri Kaos Sablon Suci Bandung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Kreativitas berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM

2.5.2. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha UMKM

Inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu usaha dalam mempertahankan kemampuan bersaing. Seseorang pemilik usaha dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan, hal ini tidak terlepas dari keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah. Ketidakpastian lingkungan menyebabkan para pelaku usaha untuk selalu berinovasi agar dapat memenangkan persaingan, bukan hanya untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan kondisi persaingan bisnis yang semakin meningkat.

Dalam penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019)^[18] "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sepatu Kulit Di Sukaregang Kabupaten Garut (Survei pada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indana Afyiah (2020)^[20] dengan judul "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Survey pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung)". Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan arah positif. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[21] Dengan Judul "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Sentra UKM Industri Kaos Sablon Suci Bandung)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM

2.5.3. Pengaruh Kreativitas, Inovasi terhadap Kinerja Usaha UMKM

Persaingan dunia yang semakin kuat dan perkembangan yang semakin dipesat pula mengakibatkan perusahaan harus mampu bertahan dan diharuskan dapat memberikan inovasi yang didasari dengan berfikir kreatif dari seorang wirausaha untuk menaikan kinerja usahanya. Kreativitas merupakan suatu kesatuan yang penting terhadap kinerja usaha suatu perusahaan, dan inovasi adalah langkah kedua yang harus ditempuh dalam meningkatkan kinerja usaha.

Dalam penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019)^[18] "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sepatu Kulit Di Sukaregang

Kabupaten Garut (Survei pada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indana Afiah (2020)^[20] dengan judul "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Survey pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[21] Dengan Judul "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Sentra UKM Industri Kaos Sablon Suci Bandung)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃ : Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Tegal khususnya daerah pada Kecamatan Adiwerna.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2014:13)^[22] yaitu data yang disajikan berbentuk kata verbal bukan berupa angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data kuesioner yang berupa paparan pertanyaan.

3.3.2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2014:188)^[22] yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi maupun penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini

berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2014:188)^[22] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil dari wawancara dan kuesioner yang bisa dilakukan peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah jawaban terhadap daftar pertanyaan atau kuesioner yang diajukan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Tegal.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2014:402)^[22] adalah data yang diterbitkan atau digunakan dalam organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber – sumber yang menunjang penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

3.5.1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[22] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM di Kecamatan Adiwerna dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3.5.2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2012:137)^[23] digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal – hal yang lebih dalam dari responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait topik dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3.5.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[23] merupakan kajian teoritis maupun referensi lain terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini

dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Studi pustaka yang penulis lakukan dalam penelitian ini bersumber dari buku dan jurnal ilmiah.

3.5.4. Kuesioner

Menurut Sugiyono(2014:199)^[22] kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik yang efisien dalam pengumpulan data jika peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan oleh responden. Penulis menyebarkan kuesioner dengan penentuan responden berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai yang disusun berdasarkan tingkat skala likert. Skor yang diberikan untuk kuesioner kreativitas, inovasi dan kinerja usaha adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

3.6. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[23] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.6.1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:61)^[22] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kreativitas (X1) dan inovasi (X2).

3.6.2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:61)^[22] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja usaha (Y).

3.7. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.7.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:15)^[22] populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna berjumlah 4.238 (menurut BPS Kab. Tegal)^[24].

3.7.2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:116)^[22] Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel adalah suatu langkah yang bertujuan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian, sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga mencerminkan sampel yang dipilih, maksudnya sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2014:116)^[22] teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Ada berbagai teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya teknik pengambilan sampling ada dua kelompok yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang anggota sampel. Sedangkan nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Sampel
1	UMKM merupakan usaha makanan, minuman dan fashion.	3.924
2	UMKM merupakan usaha yang telah menerapkan e-commerce.	1.360
3	UMKM merupakan usaha yang telah berjalan lebih dari 2 tahun.	600
4	UMKM merupakan usaha yang telah melakukan pembukuan usaha lebih dari 2 tahun.	150
5	UMKM merupakan usaha yang memiliki lebih dari 2 orang tenaga kerja	65
Jumlah Sampel Penelitian		65

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 65 sampel..

3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu sebagai

berikut :

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19)^[25] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2. Uji Instrumen Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014)^[26]. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indicator dengan total indicator, apabila nilai Sig < 0,05 maka variable tersebut dikatakan valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran diulang kembali (Prayitno,2014)^[26]. Uji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu butir kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.8.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154)^[25] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji mengalami penurunan.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.8.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134)^[25] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola

tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103)^[25] Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107)^[25] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[27].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Kreativitas

X_2 = Inovasi

3.8.5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat kinerja usaha terhadap variabel bebas yaitu kreativitas dan inovasi. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_{o1} = kreativitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha.
2. H_{o2} = inovasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha.
3. H_{a1} = kreativitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha.
4. H_{a2} = inovasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja usaha.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- 1) H_o diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

2) H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

$$t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ pada } \alpha = 5\%$$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

1) H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$

2) H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (dalam Arikunto, 2010)^[28]:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden.

3.8.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

H_{01} = kreativitas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha.

H_{02} = inovasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha.

H_{a1} = kreativitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha.

H_{a2} = inovasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - 4) H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - 5) H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - 6) H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.8.6. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[23] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menjadikan pelaku UMKM di Kabupaten Tegal sebagai responden. Sebelum uji data dan analisis data dilakukan, perlu disampaikan beberapa informasi yang berkaitan gambaran karakteristik responden dapat memberikan gambaran mengenai responden, maka dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada pelaku UMKM sebanyak 65 responden. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 65 eksemplar. Setelah dilakukan verifikasi dari 65 kuesioner yang terkumpul ternyata semua item pertanyaan – pertanyaan diisi dengan lengkap. Dengan demikian kuesioner yang berjumlah 65 eksemplar tersebut seluruhnya dapat diolah.

4.1.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan cara merumuskan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil kuesioner yang telah disebar kepada pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna sebanyak 65 orang, antara lain berdasarkan jenis/bidang usaha, jenis kelamin, pendidikan

terakhir dan lama berdiri usaha, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari output diatas kita dapat melihat tabel statistik, pada kolom pertama memberi kita informasi jumlah sampel yang diolah menggunakan SPSS yaitu sebanyak 65 responden.

Deskripsi data jumlah resonden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1. Tabel Statistika Deskriptif

		Jenis Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Usaha
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.62	1.68	2.46	2.17
Median		2.00	2.00	3.00	2.00
Mode		2	2	3	2
Std. Deviation		.490	.471	.867	.928
Variance		.240	.222	.752	.862
Range		1	1	3	3
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	2	4	4
Sum		105	109	160	141

Sumber: Data diolah dari SPSS 25,2021

Dari output diatas kita dapat melihat tabel statistik, pada kolom pertama memberi kita informasi jumlah sampel yang sudah diolah menggunakan SPSS yaitu sebanyak 65 responden.

Deskripsi data resonden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
UMKM			
1	Fashion	25	38%
2	Makanan dan Minuman	40	62%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2021

Dari data diatas bisa kita lihat jumlah pelaku usaha di bidang fashion sebanyak 25 orang dengan presentase 38,5% dan bidang makanan dan minuman berjumlah 40 orang dengan persentase 61,5%. Jadi total responden sebanyak 65 orang dengan persentase 100%.

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	21	32%
2	Perempuan	44	68%

Jumlah	65	100%
--------	----	------

Sumber: Data SPSS yang diolah Juni, 2021

Dari data diatas bisa kita lihat jumlah laki – laki yang menjadi responden sebanyak 21 orang dengan persentase 32% dan responden perempuan sebanyak 44 orang dengan presentase 68%. Jadi total responden sebanyak 65 orang dengan presentase 100%.

Data responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	10	16%
SMP	21	32%
SMA/SMK	28	43%
Diploma/Sarjana	6	9%
Total	65	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 25,2021

Berdasarkan table 4.4 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian yang pendidikan SD sebanyak 10 orang dengan persentase 16%, jumlah responden yang pendidikan SMP sebanyak 21 orang dengan persentase 32%, jumlah responden yang Pendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang dengan persentase 43%

serta jumlah responden Pendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 6 orang dengan persentase 9%.

Data responden berdasarkan umur usaha dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4. 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

No	Lama berdiri Usaha	Jumlah	Persentase
1	2 s/d 3 tahun	15	23%
2	4 s/d 5 tahun	32	49%
3	6 s/d 10 tahun	10	16%
4	> 10 tahun	8	12%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Dari tabel diatas kita lihat usaha yang berumur 2 s/d 3 tahun sebanyak 15 usaha dengan presentase 23% , umur usaha 4 s/5 tahun sebanyak 32 dengan presentase 49%, usaha dengan umur 6 s/d 10 tahun sebanyak 10 dengan presentase 16% dan >10 tahun dsebanyak 14 usaha dengan presentase 12%. Jadi total pelaku usaha sebanyak 65 dengan presentase 100%.

4.1.2. Hasil Uji Validitas

Menurut Prayitno (2014)^[26] Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor

total, hal tersebut menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item berupa pertanyaan atau pernyataan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner bertujuan untuk mengungkap sesuatu.

Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Kreativitas UMKM

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Sig(2- Tailed)	Keterangan
(XI) Kreativitas	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai korelasi masing – masing pertanyaan yaitu P1-P5 terhadap kreativitas menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas Inovasi

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
-----------	--------------------	--------------------------	------------

X2 Inovasi	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid

Sumber : Data SPSS diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai korelasi masing – masing indikator (pertanyaan) yaitu P1-P5 terhadap kualitas inovasi menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

4.1.3. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Prayitno (2014)^[26], Uji Reabilitas merupakan alat untuk mengetahui konsistensi atau keajegan alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Suatu butir kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. Berikut hasil uji analisi reliabilitas menggunakan SPSS 25:

Tabel 4. 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kreativitas	0,942	0,60	Reliabel
Inovasi	0,937	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha	0,920	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk kreativitas sebesar $0,942 > 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* inovasi $0,937 > 0,60$. Serta nilai kinerja usaha $0,920 > 0,60$. Sehingga seluruh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60 yang artinya keseluruhan variable dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.4.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011)^[24] Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.. Uji

normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai sig > 0,05 data terdistribusi normal.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98425098
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,0 yang berarti data terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas pada regresi berganda, nilai sig dari ketiga variabel tersebut dalam bentuk satu nilai.

4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari variabel pada model regresi sama atau tidak. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing – masing variabel independen memiliki nilai sig > alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah di transform) maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas (varian data homogen).

Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.377	.404		3.413	.001
Kreativitas	-.112	.059	-.540	-1.904	.062
Inovasi	.073	.052	.398	1.402	.166

a. Dependent Variable: abres

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil analisis Uji Glejser menunjukkan nilai Sig. variabel kreativitas sebesar 0,062 > 0,05 sehingga variabel kreativitas tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Dan variabel inovasi sebesar 0,166 > 0,05 sehingga variabel inovasi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.1.4.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103)^[25] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kreativitas	.188	5.320
	Inovasi	.188	5.320

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

Sumber : Data diolah dari SPSS 25,2021

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel independen. Uji Multikolinearitas menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerace $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala Multikolinearitas.

Berdasarkan hasil nilai analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance $0,188 \geq 0,10$ dan nilai VIF

$5,320 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

4.1.4.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011)^[24] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Runs Test*. Jika nilai Asyp. Sig. (2-tailed) pada output *Runs Test*. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka model regresi mengandung autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Tabel Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.11165
Cases < Test Value	32
Cases \geq Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	40
Z	1.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

a. Median

Sumber : Data diolah dari SPSS 25,2021

Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Runs Test dengan melihat nilai sig > 0,05 dan tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed) 0,104 > 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

4.1.5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linear Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010)^[27].

Hasil analisis persamaan regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 13. Hasil Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3.501	.703		4.982	.000
Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000

Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,501 + 0,540 X_1 + 0,233 X_2$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 3.501 yang menunjukkan bahwa jika kreativitas dan inovasi 0 satuan maka kinerja usaha sebesar 3.501.
- b. Variabel independen kreativitas (X1) dengan nilai 0,540 berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja usaha (Y). artinya apabila terjadi peningkatan kreativitas setiap satu satuan dapat meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,540.
- c. Variabel independen inovasi (X2) dengan nilai 0,233 berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja usaha (Y). artinya apabila terjadi peningkatan inovasi setiap satu satuan dapat meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,233 satuan.

4.1.6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan secara parsial (uji T) dan simultan (uji F).

4.1.6.1. Uji Parsial (t)

Uji T bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas, yaitu kreativitas dan inovasi terhadap variabel terikat, yaitu kinerja usaha. Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika nilai Sig. $> \alpha$ 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Cara mencari T tabel : $df = n - k = 65 - 3 = 62$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 62$ dan $\alpha = 0,05$

Maka T tabel = 1,670

Keterangan: $df = \text{degree of freedom}$

$n =$ jumlah responden

$k =$ jumlah variable

Tabel 4. 14. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.501	.703		4.982	.000
Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000
Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

Sumber : Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji T dengan melihat T hitung dan nilai signifikansi, maka dapat diketahui bahwa :

1. Pengujian kreativitas (X1) terhadap kinerja usaha (Y).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Variabel kreativitas < nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel 5,255 > 1,670. Artinya, kreativitas berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

2. Pengujian inovasi terhadap kinerja usaha (Y).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel inovasi < nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 2,570 > 1,670. Artinya, tingkat inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

4.1.6.2. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah secara serentak seluruh variabel independen yaitu kreativitas dan inovasi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0,05 dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika nilai Sig. α 0,05 dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Cara mencari F Tabel : $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$

$$df_2 = n - k = 65 - 3 = 62$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df_1 = 2$, $df_2 = 62$ dan α 0,05

maka F_{tabel} sebesar 3,145.

Keterangan : $df = \text{degree of freedom}$

$n =$ jumlah responden

$k =$ jumlah variabel.

Tabel 4. 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	609.565	2	304.782	155.787	.000 ^b
Residual	121.297	62	1.956		
Total	730.862	64			

a. Dependent Variable: Kinerja_USaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

Sumber : Data diolah dari SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung dari F tabel yaitu $155,787 > 3,145$. Artinya, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

4.1.7. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Pegujian hipotesis pada analisis linear berganda merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya.

Tabel 4. 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.829	1.39871

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0,829 atau 82,9%, variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan inovasi sebesar 82,9% dan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain.

4.2. Pembahasan

Hasil pembahasan mengenai masing – masing variable mengenai uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Berdasarkan nilai statistik uji T yang diperoleh menunjukkan nilai t hitung variabel kreativitas sebesar 5,255. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,670 dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Hal tersebut berarti semakin tinggi kreativitas maka semakin tinggi kinerja usaha UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kreativitas memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Kreativitas dalam usaha merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide baru untuk menemukan cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Selain itu adaya penerapan kreativitas yang dilakukan oleh pelaku usaha mulai dari penemuan ide – ide baru dalam pengembangan usaha, mampu beradaptasi dengan perubahan pembeli dan pelaku usaha dapat menemukan solusi dalam menghadapi masalah usaha. Dalam usaha kuliner dan fashion kreativitas memiliki peran penting mengingat situasi seperti sekarang. Apabila pelaku usaha memiliki kreativitas yang maksimal, maka besar kemungkinan konsumen tertarik untuk membeli.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Efendi Febriansyah dan Muhajirin (2020)^[18] menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indana Afyah (2020)^[19] menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[20] menunjukkan bahwa variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

4.2.2. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Berdasarkan nilai statistik uji T yang diperoleh menunjukkan nilai t hitung variabel inovasi sebesar 2,570. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,670 dengan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Inovasi merupakan salah satu karakter yang sangat penting dari pelaku usaha adalah kemampuannya berinovasi. Dari penjelasan diatas maka pelaku usaha dapat menerapkan inovasi dengan baik melalui cara membuat/menciptakan variasi produk, membuat produk dengan cara / teknik yang baru, membuat kemasan yang menarik. Serta mengikuti perubahan dengan melakukan pemasaran online. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Dengan adanya inovasi dalam produk bermanfaat sebagai daya tarik konsumen terhadap produk. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019)^[17] menunjukkan

bahwa variable inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indana Afiyah (2020)^[19] hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan arah positif. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[20] menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

4.2.3. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM.

Berdasarkan perhitungan nilai statistik uji F yang diperoleh menunjukkan nilai f hitung sebesar 155,787. Nilai ini lebih besar dari nilai f table yaitu 3,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha diterima. Artinya penerapan kreativitas dan inovasi dari pelaku usaha berjalan dengan baik. Hal itu tersebut berdampak dengan adanya pengaruh terhadap kinerja usaha. Jadi kreativitas dan inovasi mempunyai hubungan yang erat, dimana jika kreativitas dan inovasi tinggi maka berdampak terhadap kinerja usaha sesuai dengan harapan pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019)^[17] menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh

signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indana Afiah (2020)^[19] menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Christian Tri Widodo (2015)^[20] hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kreativitas dan inovasi berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap kinerja usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini tentang pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan T hitung sebesar 5,255 dan Sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya jika kreativitas meningkat maka kinerja usaha juga akan meningkat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan T hitung 2,570 dan Sig. sebesar $0,013 < 0,05$. Artinya inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal. Semakin meningkatkan inovasi dalam usaha maka kinerja usaha juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan di masa yang akan datang:

5.2.1. Saran untuk UMKM di Kabupaten Tegal

Adapun saran untuk UMKM di Kabupaten Tegal yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Kreativitas dan Inovasi UMKM di Kabupaten Tegal dapat dilihat berdasarkan indikator masuk kedalam kriteria baik. Hendaknya para pengusaha mampu mempertahankan bahkan mengembangkan dengan cara selalu berkreaitivitas dan berinovasi karena perkembangan dan permintaan dari konsumen akan berubah mengikuti jaman seperti saat pandemi seperti ini.

5.2.2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel serta dapat mengembangkan variabel yang sudah ada sehingga hasil penelitian ini dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID - 19).
- [2] Pemerintah Indonesia. (2018). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Lembar RI Tahun 2008 No. 20. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [3] Alfian, G. &. (2020). *Staregi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Kondisi Pandemi Covid - 19 Manajemen (JJM Online)*, 501-509.
- [4] Hadiyanti, E. (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang.
- [5] Budianto R., e. a. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: UGM Press.
- [6] Hadiyati, E. (2010). *Pemasaran untuk UMKM (Teori dan Aplikasi), Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Malang: Banyumedia.
- [7] Fandy, T. (2016). *Sevice, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Hutagalung, Raja Bongsu dan Helmi Situmorang. (2010). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- [9] Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat* . Jakarta: Reineka Cipta.
- [10] W. Zimmere, Thomas, dan M. Scarborough, Norman. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* . Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Hendro. (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan Panduan (Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis)*. Jakarta: Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama.
- [12] Widjaja Y.R & Winarso, W. (2016). *Bisnis Kreatif dan Inovasi*. Bandung: Yayasan Barcode.

- [13] Firmansyah, D. (2016). *Pengaruh Inovasi Produk dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha Bisnis pada Distro Clothing di Kawasan Trunojoyo* . Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- [14] Wasiowati dan A. Mochamad. (2016). *Knowledge Sharing sebagai Sumber Inovasi dan Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Batik*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- [15] Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan ke-8*. Jakarta: Media Groub.
- [16] Utaminingsih, A. (2016). *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovai dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan Jepara. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen Vo.31 No 2 Juli 2016*.
- [17] Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [18] Septiani, Y. T. (2019). *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajinsepatu Kulit Di Sukaregang Kabupaten Garut (Survei Pada Pengrajin Sepatu Kulit Di Sukaregang)*.
- [19] Febriansyah, E and Muhajirin. (2020). *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Ukm Tenun Motif Renda Kota Bima*. Bima: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.
- [20] Afyah, I. (2020). *PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Survey pada Usaha Laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*.
- [21] Widodo, C. T. (2015). *PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA (Survei pada Sentra UKM Industry Kaos Sablon Suci Bandung)*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
- [22] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.

- [24] Badan Statistik (BPS) . (2020). *Kecamatan Adiwena Dalam Angka 2020*. Badan Statistik Kabupaten Tegal.
- [25] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Kedelapan* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- [26] Priyatno. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [27] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi Ketujuh*. Penerbit Erlangga.
- [28] Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- [29] Hariyanto, A.A. (2016). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Kuliner di Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegiapranata.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus Umkm di Kabupaten Tegal)

Saya seorang mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Suci Nurhidayah

Kelas : 6D

Prodi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di masa pandemi Covid-19. Kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada saudara untuk bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan hati nurani saudara sendiri, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya.

Demikian atas kerja samanya, tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih.

Tegal, Juli 2021

Penulis



(Suci Nurhidayah)

**PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA
USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS
UMKM DI KABUPATEN TEGAL)**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Kepada Bapak/Ibu/Sdr/i diharapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Berilah tanda ceklis (\surd) pada kolom yang tersedia dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yaitu

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

II. IDENTITAS RESPONDEN

- c. Nama Pemilik :
- d. Nama usaha :
- e. Jenis / Bidang Usaha :
- f. Jenis Kelamin : L / P (coret yang tidak perlu)
- g. Pendidikan Terakhir :
- h. Lama Berdirinya Usaha :

Variabel Kreativitas (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menemukan ide – ide baru dalam pengembangan usaha					
2	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan permintaan pembeli					
3	Saya mau menerima saran / kritikan dari orang lain.					
4	Saya mampu menemukan solusi dalam menghadapi masalah					

Sumber : *Albertus Andika. Skripsi. 2016.*^[29]

Variabel Inovasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membuat / menciptakan variasi produk baru					
2	Saya membuat produk dengan cara / teknik baru					
3	Saya membuat kemasan baru / memperbaiki kemasan.					
4	Saya mencari tahu produk yang sedang trend saat ini.					
5	Saya memasarkan produk melalui online					

Sumber : *Albertus Andika. Skripsi. 2016.*^[29]

Variabel Kinerja Usaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Jumlah barang yang di produksi mengalami peningkatan dalam 1 tahun terakhir					
2	Jumlah barang yang dijual mengalami peningkatan dalam 1 tahun terakhir					
3	Adanya peningkatan pendapatan dalam 1 tahun terakhir.					
4	Saya tidak memerlukan pinjaman untuk melanjutkan usaha.					

Sumber : *Albertus Andika. Skripsi. 2016.*^[29]

Lampiran 2. Skor Butir Kuesioner Data Responden

Responden	Jenis Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Usaha
1	2	2	2	1
2	2	1	2	4
3	2	2	2	1
4	1	1	2	4
5	2	1	3	2
6	2	1	3	2
7	2	1	1	2
8	1	2	4	2
9	1	2	2	4
10	2	2	2	1
11	2	2	4	1
12	1	2	3	2
13	2	2	3	2
14	1	2	3	2
15	2	2	3	2
16	2	2	3	1
17	1	2	3	2
18	2	2	3	2
19	1	2	2	3
20	2	2	2	4
21	2	2	1	2
22	2	1	3	1
23	2	2	2	1
24	1	2	1	4
25	2	1	1	2
26	2	2	3	1
27	1	2	4	2
28	2	2	3	1
29	2	2	3	2
30	1	2	2	4
31	1	2	2	2
32	2	1	2	3
33	2	1	2	3
34	2	1	3	2

35	2	1	3	3
36	2	1	3	3
37	2	1	1	3
38	1	2	3	3
39	2	2	1	2
40	2	2	1	1
41	1	2	3	3
42	1	2	2	3
43	1	2	3	2
44	2	2	2	2
45	1	2	3	4
46	1	2	1	2
47	2	1	1	1
48	1	2	2	2
49	1	2	4	2
50	2	2	3	2
51	2	2	4	2
52	1	1	4	2
53	2	1	1	2
54	1	2	2	4
55	2	2	3	1
56	1	1	3	2
57	2	1	3	1
58	2	2	3	3
59	2	2	3	1
60	2	2	2	2
61	1	1	2	2
62	1	1	2	1
63	2	2	2	2
64	1	2	3	2
65	2	1	3	2

Lampiran 3. Skor Butir Kuesioner Variabel Kreativitas

Responden	Butir Pertanyaan Kreativitas				
	1	2	3	4	Total
1	2	3	2	3	10
2	4	3	4	4	15
3	5	5	5	4	19
4	3	3	3	3	12
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	3	3	4	14
8	4	4	4	5	17
9	3	2	2	3	10
10	3	3	4	4	14
11	2	1	2	2	7
12	4	5	4	4	17
13	4	4	3	3	14
14	5	5	4	4	18
15	4	4	2	3	13
16	5	4	4	3	16
17	4	4	3	3	14
18	5	4	3	3	15
19	4	5	5	4	18
20	4	3	4	3	14
21	3	2	2	2	9
22	4	4	4	4	16
23	4	4	5	4	17
24	1	2	2	2	7
25	2	2	2	2	8
26	5	4	5	5	19
27	2	2	2	2	8
28	4	3	3	4	14
29	4	3	3	4	14
30	5	5	4	4	18
31	5	5	5	5	20
32	2	3	2	3	10
33	2	2	2	3	9
34	4	3	3	3	13
35	4	5	4	4	17
36	4	3	4	4	15

37	4	3	3	3	13
38	5	5	4	4	18
39	4	3	3	3	13
40	1	2	2	2	7
41	4	5	4	4	17
42	4	4	4	3	15
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	4	19
46	2	1	2	2	7
47	2	2	2	3	9
48	4	3	3	4	14
49	2	2	3	2	9
50	3	3	3	3	12
51	3	2	3	3	11
52	2	3	3	3	12
53	2	3	3	3	11
54	3	3	3	3	12
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	2	1	2	2	7
59	3	2	2	2	9
60	3	3	4	3	13
61	3	3	3	2	11
62	3	2	2	2	9
63	3	3	3	3	12
64	5	5	5	5	20
65	4	3	3	4	14

Lampiran 4. Skor Butir Kuesioner Variabel Inovasi

Responden	Butir Pertanyaan Inovasi					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	4	19
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	5	22
5	3	2	2	2	2	11
6	4	4	4	3	4	19
7	2	2	2	1	1	8
8	5	4	5	4	5	23
9	4	4	4	3	4	19
10	4	3	3	3	3	16
11	5	5	5	4	5	24
12	2	2	2	2	3	11
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	4	3	4	17
15	3	3	4	3	3	16
16	2	2	2	2	2	10
17	2	2	2	2	2	10
18	4	4	4	2	3	17
19	5	5	5	4	5	24
20	4	4	3	3	4	18
21	4	3	3	2	2	14
22	3	3	3	2	3	14
23	2	2	2	2	2	10
24	4	4	3	3	4	18
25	4	4	3	4	3	18
26	4	4	5	3	3	19
27	5	5	5	4	5	24
28	5	5	5	4	5	24
29	4	3	3	2	3	15
30	3	2	2	3	3	13
31	3	4	2	1	4	14
32	3	3	3	2	3	14
33	5	5	5	4	4	23
34	2	2	2	2	2	10
35	3	3	2	3	3	14
36	4	3	3	3	4	17

37	4	4	4	3	4	19
38	5	5	4	5	4	23
39	5	5	4	5	5	24
40	4	3	3	2	3	15
41	4	4	3	3	3	17
42	5	5	5	4	5	24
43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	5	4	4	21
45	2	3	2	2	3	12
46	4	3	2	4	3	16
47	4	4	4	2	3	17
48	3	2	2	2	2	11
49	4	5	5	5	4	23
50	4	3	4	2	3	16
51	3	3	2	2	3	13
52	4	4	4	3	3	18
53	4	4	4	3	4	19
54	5	5	5	4	3	22
55	4	4	3	2	3	16
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	3	3	19
58	5	4	5	5	4	23
59	4	4	4	3	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	4	4	5	22
62	2	2	2	3	2	11
63	2	2	3	2	2	11
64	3	3	2	2	2	12
65	5	3	4	4	4	20

Lampiran 5. Skor Butir Variabel Kinerja Usaha

Responden	Butir Pertanyaan Kinerja Usaha				
	1	2	3	4	Total
1	3	2	2	2	9
2	3	3	3	3	12
3	4	3	5	3	15
4	5	5	5	5	20
5	4	3	3	4	14
6	5	5	5	4	19
7	3	2	3	3	11
8	3	3	4	4	14
9	4	4	3	3	14
10	5	5	5	5	20
11	3	3	3	3	12
12	5	5	5	5	20
13	4	4	3	4	15
14	4	4	3	4	15
15	4	3	4	4	15
16	5	5	5	4	19
17	3	4	3	3	13
18	3	3	2	2	10
19	4	3	3	3	13
20	3	3	4	3	13
21	3	3	3	3	12
22	5	5	5	5	20
23	3	3	2	2	10
24	5	4	5	5	19
25	4	4	4	3	15
26	5	5	4	5	19
27	3	2	2	3	10
28	4	3	4	3	14
29	4	4	3	3	14
30	4	4	4	4	16
31	2	2	2	2	8
32	3	3	2	3	11
33	4	3	4	3	14
34	4	3	4	3	14
35	3	3	3	2	11
36	5	4	5	4	18

37	4	4	5	4	17
38	5	5	4	4	18
39	5	4	4	4	17
40	4	4	3	4	15
41	4	5	5	4	18
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	4	3	3	14
45	5	5	5	4	19
46	4	4	2	3	13
47	4	3	3	3	13
48	3	3	3	5	14
49	4	3	3	4	14
50	3	2	3	2	10
51	5	5	5	4	19
52	5	4	5	5	19
53	4	3	3	4	14
54	5	5	4	5	19
55	4	4	4	4	16
56	5	4	5	4	18
57	4	4	4	4	16
58	5	4	4	4	17
59	3	3	2	2	10
60	3	2	2	3	10
61	3	3	3	3	12
62	5	5	4	5	19
63	5	5	5	4	19
64	3	2	3	3	11
65	3	4	3	3	13

Lampiran 6. Deskripsi Statistika Seluruh Responden

		Statistics			
		Jenis_Usaha	Jenis_Kelamin	Pendidikan	Lama_Usaha
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.62	1.68	2.46	2.17
Median		2.00	2.00	3.00	2.00
Mode		2	2	3	2
Std. Deviation		.490	.471	.867	.928
Variance		.240	.222	.752	.862
Range		1	1	3	3
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	2	4	4
Sum		105	109	160	141

Lampiran 7. Deskripsi Statistik Jenis Usaha

		Jenis_Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fashion	25	38.5	38.5	38.5
	Makanan / minuman	40	61.5	61.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 8. Deskripsi Statistik Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	21	32.3	32.3	32.3
	Perempuan	44	67.7	67.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 9. Deskripsi Statistik Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	10	15.4	15.4	15.4
	SMP	21	32.3	32.3	47.7
	SMA/SMK	28	43.1	43.1	90.8
	Diploma/Sarjana	6	9.2	9.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 10. Deskripsi Statistik Lama Usaha

		Lama_Usaha			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2 s.d 3 tahun	15	23.1	23.1	23.1
	4 s.d 5 tahun	32	49.2	49.2	72.3
	5 s.d 10 tahun	10	15.4	15.4	87.7
	lebih dari 10 tahun	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 11. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kreativitas

		Correlations				
		K1	K2	K3	K4	Kreativitas
K1	Pearson Correlation	1	.829**	.790**	.772**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
K2	Pearson Correlation	.829**	1	.833**	.789**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
K3	Pearson Correlation	.790**	.833**	1	.829**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
K4	Pearson Correlation	.772**	.789**	.829**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Kreativitas	Pearson Correlation	.920**	.938**	.931**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Output SPSS Uji Validitas Variabel Inovasi

		Correlations					
		I.1	I.2	I.3	I.4	I.5	Inovasi
I.1	Pearson Correlation	1	.839**	.781**	.714**	.744**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
I.2	Pearson Correlation	.839**	1	.807**	.684**	.788**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
I.3	Pearson Correlation	.781**	.807**	1	.700**	.736**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
I.4	Pearson Correlation	.714**	.684**	.700**	1	.712**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
I.5	Pearson Correlation	.744**	.788**	.736**	.712**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Inovasi	Pearson Correlation	.910**	.919**	.905**	.852**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha

		Correlations				
		Kinerja_1	Kinerja_2	Kinerja_3	Kinerja_4	Kinerja_Usaha
Kinerja_1	Pearson Correlation	1	.823**	.786**	.768**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Kinerja_2	Pearson Correlation	.823**	1	.706**	.713**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Kinerja_3	Pearson Correlation	.786**	.706**	1	.703**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Kinerja_4	Pearson Correlation	.768**	.713**	.703**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Kinerja_Usaha	Pearson Correlation	.932**	.899**	.893**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Output SPSS Uji Reliabilitas Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.944	4

Lampiran 15. Output SPSS Uji Reliabilitas Inovasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.938	5

Lampiran 16. Output SPSS Uji Reliabilitas Kinerja Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.923	4

Lampiran 17. Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98425098
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.377	.404		3.413	.001
	Kreativitas	-.112	.059	-.540	-1.904	.062
	Inovasi	.073	.052	.398	1.402	.166

a. Dependent Variable: abres

Lampiran 19. Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.501	.703		4.982	.000		
	Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000	.188	5.320
	Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013	.188	5.320

a. Dependent Variable: Kinerja_USaha

Lampiran 20. Output SPSS Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.11165
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	40
Z	1.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

a. Median

Lampiran 21. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi, Kreativitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.829	1.39871

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	609.565	2	304.782	155.787	.000 ^b
	Residual	121.297	62	1.956		
	Total	730.862	64			

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.501	.703		4.982	.000
	Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000
	Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha

Lampiran 22. F Tabel

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Lampiran 23. T . Tabel

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

Lampiran 24. Surat Kesiediaan Pembimbing 1

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDA FARIDA, SE, M.Si, CAAT
NIPY : 09.011.063
Jabatan : PEMBIMBING 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SUCI NURHIDAYAH
NIM : 18030117
Kelas : 6D
Judul TA : PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP
KINERJA USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS UMKM KAB.TEGAL)

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 16 MARET 2021
Pembimbing



(IDA FARIDA, SE, M.Si, CAAT)
NIPY. 09.011.063

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 25. Surat Kesiediaan Pembimbing 2

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANTO SETIAWAN, SE., AK
NIPY : DSAK147
Jabatan : PEMBIMBING 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SUCI NURHIDAYAH
NIM : 18030117
Kelas : 6D
Judul TA : PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP
KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS UMKM KAB.TEGAL)

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

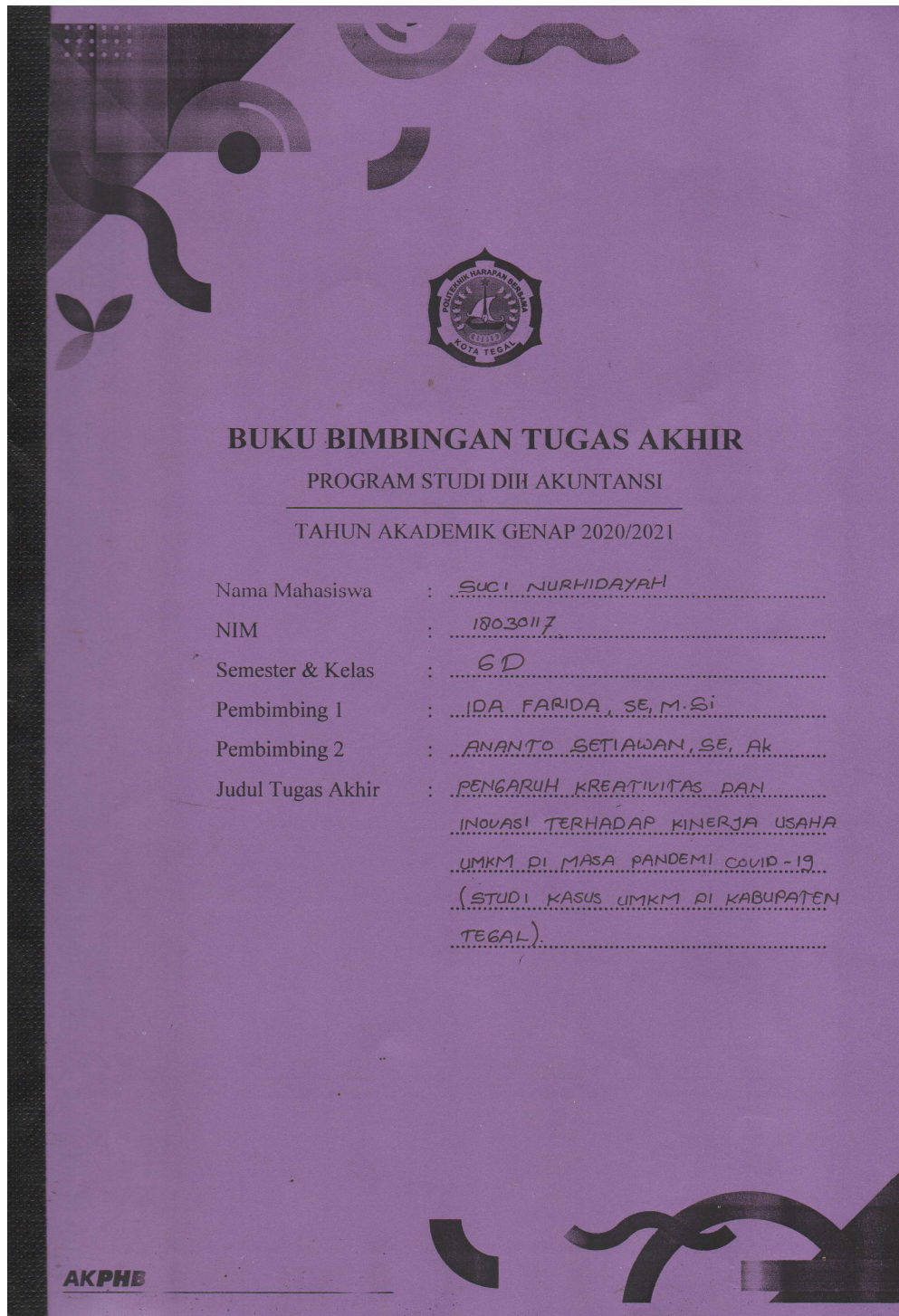
Tegal, 16 MARET 2021
Pembimbing




(ANANTO SETIAWAN, SE., AK)
NIPY. DSAK147

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 26. Buku Bimbingan Tugas Akhir



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIH AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : SUCI NURHIDAYAH
NIM : 18030117
Semester & Kelas : 6D
Pembimbing 1 : IDA FARIDA, SE, M.Si
Pembimbing 2 : ANANTO SETIAWAN, SE, Ak
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL).

AKPHB



PEMBIMBING 1

1. Harus telah Dibayar Saat Pembinaan dan Ditema Pembimbing
2. Haruslah Minimal 12 tahun sampai Dibayar Untuk Yang Akhir (TA)
3. Ditampilkan Pada Saat Pembinaan Tahun Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	12/3 2021	Pengajuan Judul	
2	16/3 2021	Acc Judul	
3	13/4 2021	Pengajuan Proposal	
4	24/5 - 2021	Revisi daftar tabel dan daftar gambar	
5	26/5 - 2021	Kerangka berpikir., Rumusan Masalah Acc proposal	
6	8/7 - 2021	Pengajuan TA bab 1-5	
7	9/7 - 2021	Revisi bab 3	
8	11/7 - 2021	Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No. / Tanggal	Substansi / Urutan Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing II
1. 2021	Pegangan Jarak ACC Jarak	
2. 2021	Pegangan Jarak Pegangan Up. Kaki Kiri Ke Depan	
3. 2021		



PEMBIMBING 2

1. Hasil Kerja Siswa saat Berjalan dengan Lembar Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali untuk Siswa dan Untuk Tegal Akm (TA)
3. Pembimbing Pada saat Pembimbing Tegal Akm (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	16/3-2021	Pengajuan Judul Acc Judul	
2	25/3-2021	Pengajuan proposal Revisi Uji Reliabilitas Acc Proposal	
3	14/7-2021	Pengajuan TA Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)